

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER DENGAN DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REJOSO

Diterima:
2022-09-21

Revisi:
2022-10-19

Terbit:
2022-10-30

Dina Ayu Nuriza¹, Umi Hidayati², Agustin Patmaningrum³

¹ STKIP PGRI Nganjuk

Abstrak— Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi model pembelajaran Konvensional. 2) mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menggunakan model pembelajaran treffinger. 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dengan menggunakan Model Pembelajaran Treffinger pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022. Ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain posttest-only control design.. Populasi penelitian yaitu kelas XI IPS sebanyak 135 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI IPS 1 sejumlah 35 siswa dan XI IPS 3 sejumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik uji t. Berdasarkan hasil nilai tes menunjukkan nilai rata-rata post test 72,19 untuk kelas kontrol yang berarti cukup dan nilai rata-rata post test 79,79 untuk kelas eksperimen yang berarti baik, berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran treffinger”.

Kata Kunci: model pembelajaran Treffinger, hasil belajar siswa

Abstract— *The purpose of this research is to 1) determine student learning outcomes in the Economics subject with conventional learning models. 2) find out student learning outcomes in Economics subjects using the Treffinger learning model. 3) To determine the differences in student learning outcomes using the Conventional Learning Model using the Treffinger Learning Model for class XI IPS students at SMA Negeri 1 Rejoso for the 2021/2022 academic year. This is an experimental research with a posttest-only control design. The research population is class XI IPS with 135 students, while the samples used by researchers are class XI IPS 1 with 35 students and XI IPS 3 with 34 students. Data collection techniques using written tests. The data analysis technique used is t-test statistical data analysis. Based on the results of the test scores, the average post test score is 72.19 for the control class, which means sufficient and the average post test score is 79.79 for the experimental class, which means good. Based on the results of the analysis, it is known that there is a significant difference in student learning outcomes. using the Treffinger learning model”.*

Keywords: Treffinger learning model, student learning outcomes

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Umi Hidayati
Program Studi Penulis: Pendidikan Ekonomi
Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk
Email: umihidayati@stkipnganjuk.ac.id
Orchid ID: <http://orcid.org/0000-0000-0000-0000>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Pendidikan pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Sebagaimana ditegaskan pada pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pengertian tersebut disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan tanggung jawab. Proses pendidikan diimplementasikan dalam lembaga formal seperti tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Menurut Sugiyono dalam Hidayati, U. dkk., (2019) Tujuan utama pendidikan dan pelatihan adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja, serta untuk menghilangkan kesenjangan prestasi kerja dengan standar yang dipersyaratkan, terdapat tiga jenis kesenjangan, yaitu: (1) Kesenjangan yang disebabkan oleh ketidaktahuan dalam pengetahuan; (2) Kesenjangan kemampuan dalam hal pelaksanaan praktik atau keterampilan teknis; (3) Kesenjangan yang disebabkan oleh kurangnya motivasi kerja.

Dalam dunia pendidikan secara operasional pendidikan ditempuh melalui kegiatan pembelajaran. Dalam paradigma baru guru tidak mengajar melainkan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana dikutip diatas, pemerintah telah menyelenggarakan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang. Menurut Hidayati, U. dkk., (2019) siklus pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan; (2) penetapan tujuan adalah perubahan perilaku (kemampuan) setelah mengikuti pendidikan; (3) pengembangan materi; (4) persiapan penyelenggaraan pendidikan; (5) penyelenggaraan pendidikan; dan (6) Evaluasi.

Dalam proses pembelajaran seorang guru yang mampu menguasai empat kompetensi dengan baik, akan mewujudkan peserta didik yang kreatif. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menurut Purwanto dalam Hendra Kunhardianto (2016) dapat digolongkan ke dalam 2 golongan yaitu : (1) Faktor

individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, seperti faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi; (2) Faktor social yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi social

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Rejoso yang dikaukan peneliti khususnya pada kelas XI IPS. Peneliti melakukan observasi pada dua kelas, yaitu kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami materi tidak tahan lama atau memori jangka pendek, fakta di sekolah banyak sekali ditemukan masalah-masalah yang terjadi diantaranya: Guru hanya menggunakan model ceramah, Proses pembelajaran yang diberikan guru tidak menarik, Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan mengantuk. Agar materi dapat dipahami peserta didik, guru harus kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pendidikan nasional salah satu cara yang bisa digunakan adalah seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual sebagai cara pilihan dalam strategi pembelajaran dan merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh. Model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual dapat mengembangkan seluruh aspek pembelajaran meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran ini dapat merangsang pola pikir peserta didik dalam proses belajar.

Dengan adanya teori terkait rendahnya hasil belajar peserta didik, maka peneliti perlu melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih kurang. Pencapaian hasil belajar belum optimal karena selama ini mata pelajaran ekonomi hanya disampaikan dengan model ceramah. Dimana pada pembelajaran ceramah suasana kelas cenderung guru menjadi pusat perhatian sehingga siswa menjadi pasif. Guru masih menggunakan media pembelajaran papan tulis, modul pembelajaran dan hanya dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang: “Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Dengan Didukung Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Tujuan penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menentukan rencana suatu penelitian. Tujuan penelitian juga dapat dijadikan pedoman untuk mengkoreksi kegiatan yang sedang dilakukan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, selanjutnya dapat dijelaskan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejosro Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menggunakan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejosro Tahun Pelajaran 2021/2022. 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dengan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Treffinger dengan didukung media audio visual pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejosro Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu *True Experimental*. Metode *True Experimental* yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok X_1 dan kelompok X_2 . Kelompok X_1 adalah kelompok dengan model pembelajaran Konvensional Pemberian Tugas tanpa model pembelajaran Treffinger, sedangkan kelompok X_2 adalah kelompok yang menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan di dukung media Audio Visual. Perlakuan ini diberikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*. *Posttest Only Design* adalah rancangan penelitian dengan menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi penerapan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual dan kelompok kontrol yang diberi penerapan model pembelajaran konvensional.

Prosedur penelitian merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, langkah prosedur penelitian tidak bisa kita lewati satupun untuk mendapatkan hasil penelitian. Adapun tahapan atau prosedur penelitian adalah: 1) Tahap Persiapan yang terdiri dari Mengadakan kunjungan ke SMA Negeri 1 Rejosro untuk meminta izin melakukan penelitian; Memohon surat izin kepada pihak STKIP PGRI Nganjuk untuk melakukan penelitian dengan pengajuan proposal penelitian, Mengajukan surat permohonan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Rejosro; Setelah disetujui untuk melakukan penelitian, berkonsultasi dengan guru Ekonomi yang mengajar dikelas yang akan diteiti; Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Membuat alat evaluasi berupa soal untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi peserta didik pada materi tentang Ketenagakerjaan. 2) Tahap Pelaksanaan yang terdiri dari Menerapkan model pembelajaran pemberian tugas tanpa menggunakan Model pembelajaran Treffinger pada kelas kontrol; Melakukan tes untuk mendapatkan hasil belajar; Menerapkan model pembelajaran Treffinger dengan didukung media audio visual pada kelas eksperimen; Melakukan tes untuk mendapatkan hasil belajar.

Menurut Sugiyono (2011:81) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi . Sampel adalah bagian dari populasi yang telah diteliti. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan cluster random sampling. Cluster random sampling digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Dalam menerapkan teknik ini, peneliti mengelompokkan lebih dahulu berdasarkan kelas-kelas mereka. Sebagaimana dalam teknik pengambilan sampel yang stratifikasi, yakni masing-masing stratanya ditarik sampel, maka dengan teknik cluster sampling ini penarikan sampel pada setiap kelompoknya (*cluster*). Berdasarkan uraian teknik cluster random sampling diatas, maka hal pertama yang dilakukan peneliti menentukan cluster atau kelas terlebih dahulu yaitu kelas XI IPS terdiri dari 4 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Setelah itu peneliti mengambil sampel secara random atau acak menggunakan tingkat hasil belajar siswa. Terpilihlah kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 35 siswa dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 siswa jadi jumlah sampel ada 69 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah Instrumen tes dan dokumentasi. Dimana instrument tes dilakukan dengan cara kemampuan secara langsung dengan subyek penelitian yakni pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam teknik tes yang menjadi instrumennya adalah alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Sedangkan instrument dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011:147). Untuk menguji hipotesis pengujian menggunakan 3 tahapan yaitu: 1) Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian berdistribusi normal, yaitu tidak terlalu menghadap kanan maupun kiri; 2) Uji Homogenitas untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang beraasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya; dan 3) Uji T untuk mengetahui apakah da perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda, Rumus Uji T adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{(N_e - 1)S_e^2 + (N_k - 1)S_k^2}{N_e + N_k - 2} \right] \left[\frac{1}{N_e} + \frac{1}{N_k} \right]}}$$

(Sugiyono, 2011:197)

Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada distribusi tabel t (t_{tabel}) baik dari taraf signifikan 1 % maupun 5% apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) dalam

penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diketahui bahwa dengan taraf signifikan 5% untuk $N = 69$ dan $dk = 67$, karena $dk = 67$, Nilai t_{tabel} dari $dk = 67$ adalah 1,996. Sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,249$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan di dukung media Audio Visual pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisa diatas diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis berbunyi “Penerapan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima. Hal ini berarti Ada perbedaan hasil belajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan di dukung media Audio Visual pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 72,19 (dibawah KKM) sehingga terjadi hasil penurunan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat nilai sangat baik sebanyak tidak ada, yang mendapat nilai baik sebanyak 16 siswa, yang mendapat kriteria cukup 9 siswa dan yang mendapat nilai kurang 10 siswa.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan didukung media Audio Visual pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 79,79 (di atas KKM) sehingga terjadi hasil peningkatan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut: yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 22 siswa, yang mendapat kriteria cukup 7 siswa dan yang mendapat nilai kurang 1 siswa.

Dari data yang diperoleh saat perhitungan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional $t_{hitung} = 4,249 > t_{tabel} = 1,996$ (untuk taraf signifikan 5%). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan didukung media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui test pada kelas XI IPS 1 menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 60, sedangkan nilai tertingginya adalah 86. Pada kelas kontrol ini yang mendapat kriteria nilai sangat baik sebanyak 0 siswa (0%) dari 35 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 16 siswa (45,71%) dari 35 siswa, yang mendapat kriteria cukup 9 siswa (25,71%) dari 35 siswa dan yang mendapat nilai kurang 10 siswa (28,57%) dari 35 siswa. Rata-rata nilai post test yang diperoleh yaitu sebesar 72,19 yang berarti cukup.

Sedangkan pada kelas XI IPS 3 menggunakan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui test menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 68, sedangkan nilai tertingginya adalah 95. Pada kelas eksperimen ini yang mendapat kriteria nilai sangat baik sebanyak 4 siswa (11,71%) dari 34 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 22 siswa (64,7%) dari 34 siswa, yang mendapat kriteria cukup 7 siswa (20,58%) dari 34 siswa dan yang mendapat nilai kurang 1 siswa (2,94%) dari 34 siswa. Rata-rata nilai post test yang diperoleh yaitu sebesar 79,79 yang berarti baik.

Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh (menggunakan rumus uji-t), diperoleh $t_{hitung} = 4,249$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% untuk n sebanyak 69 (jumlah sampel) dan $dk = 67$ adalah 1,996. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran treffinger dengan didukung media audio visual dengan model pembelajaran pemberian Konvensional pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Cahyadi, Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Banjarmasin: Laksita Indonesia. Diakses pada 9 April 2022, dari sumber: <http://idr.uin-antasari.ac.id/16140/1/Ani%20Cahyadi%20Pengembangan%20Media%20%28book%29.pdf>
- Haryati, Siti. (2013). *Peningkatan Motivasi Belajar Ekonomi Materi Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Interaktif (ICT)*.
- Hidayati, U., Djatmika, E. T., Witjaksono, M., & Wahyono, H. (2019). The Effectiveness of Training Model of Mobile Devices to Increase Capacity Management to Develop Bumdes Business Unit Based on the Potential Village. *ICLI 2018*, 308.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husamah, dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Istiyani (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ipa Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*. Diakses pada 12 Juli 2022. Dari sumber [http://repository.Radenintan.ac.id/10862/1/SKRIPSI 2.pdf](http://repository.Radenintan.ac.id/10862/1/SKRIPSI%20.pdf)
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. (2009). *Mengembangkan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutia. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Treffinger untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah menengah pertama*. diakses pada 8 April 2022, dari sumber <https://123dok.com/document/q266vmpz-penerapan-pembelajaran-treffinger-meningkatkan-kemampuan-pemecahan-matematis-menengah.html>
- Patmaningrum, Agustin. (2015). *Studi deskriptif tingkat kognitif soal-soal pada buku paket matematika SD. Kelas 5 catur wulan III berdasarkan taksonomi bloom*. Diakses pada 16 Agustus 2022. Dari sumber: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/67082>
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SM Mata Pelajaran Ekonomi.
- Purnama, Asep. (2019). *Pengaruh Pendekatan Taktis dan Pendekatan Teknis dalam Pembelajaran Permainan Sepak Bola*. Diakses pada 18 April 2022. Dari sumber : <http://repository.upi.edu/34894/>
- Putri, Darmi. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Batusangkar Pada Materi Hukum Newton*. Diakses pada 10 April 2022. Dari sumber : <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18882>
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salmi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang*. Diakses pada 10 April 2022. Dari sumber <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/7865>
- Sanjaya, Wina. (2010). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kencana Persada media Group
- Shoimin, Aris. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Sugiyono. (2017). *Model Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses pada 8 April 2022, dari sumber <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Yudhistira, Ardana. (2012). *Pembelajaran Ekonomi*. Diakses pada 10 April 2022. Dari sumber <http://ardanayudhistira.blogspot.co.id/2012/03/pembelajaran-ekonomi.html>